

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi dan kemajuan suatu negara adalah para wirausahawan. Wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan sebuah bisnis yang berhadapan dengan resiko dan ketidakpastian bertujuan memperoleh profit dan mengalami pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan. Dewasa ini banyak kesempatan untuk berwirausaha bagi setiap orang yang jeli melihat peluang bisnis tersebut.

Karier kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat yaitu menghasilkan imbalan finansial yang nyata. Wirausahawan di berbagai industri membantu negara dalam hal menambahkan pilihan pekerjaan bagi masyarakat serta memberikan banyak pilihan barang dan jasa bagi konsumen baik dalam maupun luar negeri. Meskipun perusahaan raksasa lebih menarik perhatian publik dan sering kali menghiasi berita utama, bisnis kecil tidak kalah penting perannya bagi kehidupan sosial dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Kewirausahaan berkembang dan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi dipicu oleh faktor pribadi, lingkungan, dan sosiologi. Faktor individu yang memicu kewirausahaan adalah pencapaian *locus of control*, toleransi,

Sedangkan faktor pemicu yang berasal dari lingkungan adalah peluang, model peran, aktivitas, pesaing, incubator, sumberdaya, dan kebijakan pemerintah. Sedangkan faktor pemicu yang berasal dari lingkungan sosial meliputi keluarga, orang tua, dan jaringan kelompok, (Carol Noore dalam Suryana, 2003).

Salah satunya adalah usaha kerajinan gerabah yang terdapat di Kasongan, Kabupaten Bantul umumnya adalah pengrajin dengan skala usaha kecil atau bahkan usaha rumah tangga. Usaha ini berkembang secara turun temurun di lokasi tersebut dan mulai dikenal secara luas sejak tahun 1980-an. Pada awalnya usaha ini hanya memproduksi peralatan rumah tangga seperti tempayan, kendi, pot bunga dan peralatan makan, namun saat ini pola produksi gerabah Kasongan telah mengalami perubahan yang sangat besar dari sekedar peralatan rumah tangga menjadi produk seni yang memiliki nilai seni yang tinggi, hal ini terjadi terutama setelah produk ini mampu memasuki pasar ekspor. Diketahui bahwa sebagian besar produk gerabah yang dihasilkan merupakan barang-barang yang mempunyai fungsi sebagai hiasan rumah dibandingkan barang keperluan rumah tangga sehari-hari. Kondisi tersebut telah menjadikan Kasongan sebagai sentra kerajinan gerabah.

Fenomena ini memunculkan berbagai pertanyaan yang menarik untuk  
ditinjau. Misalnya, bagaimana proses perkembangan kerajinan gerabah Kasongan  
dari sekedar peralatan rumah tangga menjadi produk seni yang memiliki nilai seni  
yang tinggi, dan bagaimana peran pemerintah dalam mendukung perkembangan  
kerajinan gerabah Kasongan?

## **B. Batasan Masalah Penelitian**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengusaha gerabah di Kasongan.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Apakah faktor-faktor yang memotivasi berwirausaha gerabah di Kasongan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis faktor-faktor yang memotivasi berwirausaha gerabah di Kasongan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu :

### **a. Manfaat Bagi Perusahaan (Pengusaha Terkait)**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi pengusaha terkait untuk lebih giat berusaha.

### **b. Manfaat Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan jiwa untuk berwirausaha.

### **c. Manfaat bagi Pihak Lain**

Sebagai tambahan referensi hasil analisis ilmiah mengenai faktor apa